

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan dari pengembangan sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Suatu negara yang maju pada dasarnya memiliki kualitas dan manajemen pendidikan yang baik dibanding negara yang sedang berkembang pada umumnya.

Oemar Hamalik (2017:79) menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”. Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia yang dapat diketahui “Bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan, orang akan mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya Moh. Suardi (2016:7).

Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diasumsikan semakin tinggi pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya. Hal ini menggambarkan fungsi pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena orang yang berpendidikan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik ke tujuan itu. Kualitas pendidikan dinilai dari kualitas gurunya, kualitas sarananya, dan kualitas siswa

hasil keluarannya. Dari tiga faktor di atas yang memegang peranan penting adalah guru. Masalah yang terjadi saat ini kebanyakan dari kurang berkompetensinya gurudalam bidangnya masing-masing. Tidak jarang pula ada guru yang mengajarkan bidang studi yang bukan bidang kajiannya, sehingga kompetensi yang seharusnya dicapai tidak dapat tercapai.

Bahasa merupakan sarana komunikasi bagi manusia, melalui bahasa orang dapat menyampaikan dan menerima informasi. Berbahasa merupakan suatu proses interaktif komunikatif, mengingat pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Keberhasilan berkomunikasi ditentukan oleh kemampuan memahami aspek-aspek bahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat aspek bahasa tersebut, membaca dipandang sebagai satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Farr dalam Dalman (2013:5) menyatakan bahwa "*reading is the heart of education* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan". Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.

Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan dalam Dalman (2013:9) bahwa "Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan". Berdasarkan hal tersebut, sangat jelas bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Maka dengan penguasaan keterampilan membaca yang baik, siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang jelas dan dapat memahami isi dan makna bacaan yang dibacanya.

Suatu bacaan yang bersifat menggambarkan sesuatu apapun dengan jelas dan terperinci, akan mudah dipahami oleh siswa SD dibandingkan dengan bacaan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Dikarenakan dalam memahami

maksud dan tujuan bacaan yang bersifat cerita lebih sulit untuk siswa SD, dimana siswa hanya mengetahui garis besarnya atau unsur yang menonjol seperti judul, tokoh, dan latar.

Kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan banyak siswa yang tingkat pemahaman membacanya masih rendah. Hal ini diketahui pada saat siswa diberikan latihan oleh guru yaitu menyelesaikan soal pertanyaan dari sebuah teks/bacaan, jawaban yang diberikan siswa tidak ada kesinambungannya dengan pertanyaan. Adapula diantara siswa yang tidak memberikan atau menuliskan jawaban. Hal ini juga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu cara guru mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran adalah melalui penerapan metode tertentu. Pada hakikatnya metode merupakan jalan mencapai sasaran dan tujuan pendidikan. Jadi, nalar guru memiliki atau menerapkan suatu metode adalah memperhatikan kesesuaian terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, menurut N. Ardi Setyanto (2017:160) “Melalui metode tertentu, guru hendak menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan, memberi semangat, serta memudahkan murid dalam memahami suatu materi”.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah yang dihadapi siswa MIS Al-Khairat Deli Tua sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam membaca.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih konvensional.
3. Tingkat pemahaman siswa belum maksimal.
4. Kurangnya kreatifitas guru di dalam menerapkan metode pembelajaran.
5. Pembendaharaan kata pada siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan di atas terlalu luas serta keterbatasan kemampuan dan waktu, maka peneliti membatasi permasalahan pada Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah telah diuraikan, maka disusunlah rumusan masalah penelitian ini. Permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan pemahaman membaca siswa yang menggunakan metode tanya jawab di kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran kemampuan pemahaman membaca yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman membaca siswa menggunakan metode tanya jawab di kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman membaca siswa menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV MIS Al-Khairat Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, menumbuhkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca.
2. Bagi guru, membantu guru menyelesaikan permasalahan pembelajaran khususnya dalam membaca.
3. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan prestasi pendidikan baik siswa maupun instansi sekolahnya dibandingkan sekolah lain.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

